PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Kasus pada Auditor Inspektorat Kota Kediri)

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun oleh :

ARI EVIANA SARI
NPM : 11.1.02.01.0017

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

ARI EVIANA SARI

NPM : 11.1.02.01.0017

Judul :

PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Kasus pada Auditor Inspektorat Kota Kediri)

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 18 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsannudin,M.M.	**Diah Nur Diwaty,S.E.Ak.MSA**
NIDN. 0723105703	NIDN. 0728067201

Skripsi oleh :

ARI EVIANA SARI

NPM : 11.1.02.01.0017

Judul :

PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Kasus pada Auditor Inspektorat Kota Kediri)

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada Tanggal : 26 Desember 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Ec. Ichsannudin,M.M**
2. Penguji I : **Dr. H. M. Anas.M.M.,M.Si**
3. Penguji II : **Diah Nur Diwaty,S.E.Ak.MSA**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Kasus pada Auditor Inspektorat Kota Kediri)

Ari Eviana Sari
NPM: 11.1.02.01.0017
Fak - Prodi
Email: Ari.evianasari2@gmail.com
Drs. Ec. Ichsannudin,M.M. [1] dan Diah Nur Diwaty,S.E.Ak.MSA [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa semakin meningkatnya tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil, transparan, dan akuntabel sehingga diperlukan adanya pengawasan dan pemeriksaan pengelolaan keuangan negara. Terkait hal itu, di Indonesia proses tersebut dilakukan oleh seorang auditor pemerintah salah satunya Inspektorat Wilayah Kabupaten/kota (Itwilkab/Itwilkot), yang merupakan suatu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintahan daerah, baik untuk tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Dalam setiap proses pengawasan dan pemeriksaan tersebut digunakan *judgment*.. Terdapat faktor teknis dan non teknis yang mempengaruhi auditor dalam *audit judgment.* Faktor teknis meliputi faktor, pengalaman, tekanan ketaatan, serta kompleksitas tugas. Sedangkan *gender* merupakan faktor non teknis yang mempengaruhi *judgment* auditor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* yang dihasilkan auditor.

Variabel penelitian yang dipakai yaitu variabel bebas (*independent)* yang terdiri dari *gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor, adapun varibel terikatnya (*dependent)* yakni *audit judgment.* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor inspektorat Kota Kediri. Sampel sebanyak 30 auditor yang turun langsung sebagai pengawas atau pemeriksa. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit,* tekanan ketaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit judgment,* dan pengalaman auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment.* Serta *ender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment.*

Kata Kunci : *gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman dan *audit judgment.*

I. LATAR BELAKANG

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil, transparan, dan akuntabel harus disikapi dengan serius dan sistematis. Segenap jajaran penyelenggara negara, baik dalam tataran eksekutif, legislatif, dan yudikatif harus memiliki komitmen bersama untuk menegakkan pemerintahan yang baik (*good governance).*

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik *good governance)* pada sektor publik antara lain meliputi penetapan standar etika dan perilaku aparatur pemerintah, penetapan struktur organisasi dan proses pengorganisasian yang secara jelas mengatur tentang peran dan tanggung jawab serta akuntabilitas organisasi kepada publik, pengaturan sistem pengendalian organisasi yang memadai, dan pelaporan eksternal yang disusun berdasarkan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. (Ruslan Ashari, 2011:1).

Masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan anggota profesi, karena dengan demikian masyarakat akan merasa terjamin untuk memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi yang bersangkutan. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu audit akan menjadi lebih tinggi jika profesi akuntan menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan audit yang dilakukan oleh anggota profesi tersebut (Mulyadi, 2002:56). Dalam menjalankan tugasnya auditor harus dapat mempertimbangkan *audit judgment* yang dikeluarkan dengan baik demi tercapainya mutu dan kualitas audit yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*."

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, data-data berbentuk abstrak dan digambarkan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala Linkert sehingga diperoleh data kuantitatif yang berbentuk angka. Dengan menggunakan angka-angka dan perhitungan metode statistik maka data akan diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical*

Package for Social Sciences) versi 19 sebagai alat untuk menguji data tersebut.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

Menurut Sekaran (2003:115), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif ataupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) *gender* (X_1)
2) tekanan ketaatan (X_2)
3) kompleksitas tugas (X_3)
4) pengalaman auditor (X_4)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *audit judgment* (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Kota Kediri dan peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang yang merupakan auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Kota Kediri.

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan *(Field Research),* dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari Kantor Inspektorat Kota Kediri). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan Langsung *(observasi*)

Pengamatan langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tatap muka secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yakni dengan mengadakan tanya jawab sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.

c. Kuesioner

Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik

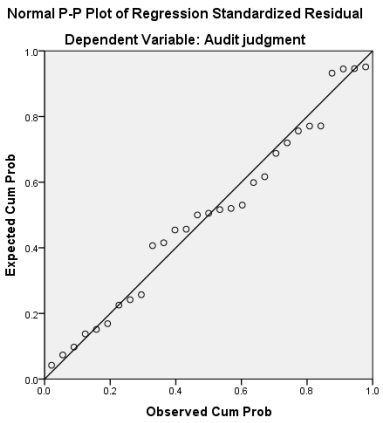

Gambar 1. P-*Plot*

Sumber : Data primer diolah, 2015

b) Analisis Statistik

Tabel 1.Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.71563502
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.077
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2015

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Gender	.975	1.025
Tekanan ketaatan	.923	1.084
Kompleksitas tugas	.900	1.111
Pengalaman	.858	1.166

a. Dependent Variable: Audit judgment

Sumber : Data primer diolah, 2015

3) Uji Heteroskedastisitas

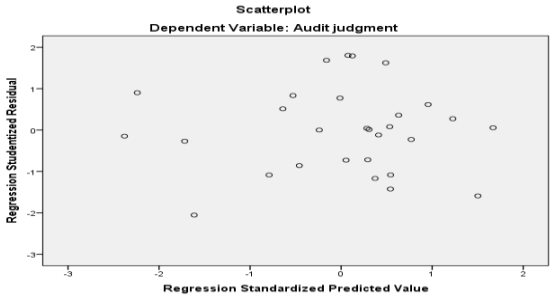

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data primer diolah, 2015

a. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Regresi Linier Berganda
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,498	6,555		2,059	,050		
	Gender	,302	1,084	,035	,279	,783	,975	1,025
	Tekanan ketaatan	,524	,119	,562	4,402	,000	,923	1,084
	Kompleksitas tugas	-,416	,215	-,250	-1,929	,065	,900	1,111
	Pengalaman	,449	,144	,414	3,125	,004	,858	1,166

a. Dependent Variable: Audit judgment

Sumber : Data primer diolah

b. Pengujian Koefisien Determinan

Tabel 4

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790[a]	,624	,563	2,92483

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Gender, Tekanan ketaatan, Kompleksitas tugas

b. Dependent Variable: Audit judgment

Sumber : Data primer diolah,2015

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Tabel 5 Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,498	6,555		2,059	,050
Gender	,302	1,084	,035	,279	,783
Tekanan ketaatan	,524	,119	,562	4,402	,000
Kompleksitas tugas	-,416	,215	-,250	-1,929	,065
Pengalaman	,449	,144	,414	3,125	,004

Sumber : Data primer diolah, 2015

2) Uji F (simultan)

Tabel 6. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354,301	4	88,575	10,354	,000[b]
	Residual	213,866	25	8,555		
	Total	568,167	29			

a. Dependent Variable: Audit judgment

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Gender, Tekanan ketaatan, Kompleksitas tugas

Sumber : Data primer diolah, 2015

Pembahasan

1. Pengaruh *gender* auditor inspektorat terhadap *audit judgment*

Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita dengan perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor pria dan wanita. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanto (1999) yang mengatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* auditor yang mendapat tekanan. Hal ini senada dengan hasil penelitian Thoma (1986) yang menemukan bahwa pengaruh *gender* sangat kecil. Trisnaningsih dan Iswati (2003) mengatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja auditor dilihat dari perbedaan *gender* antara pria dan wanita jika dilihat dari kesetaraan komitmen organisasional, komitmen profesional, motivasi dan kesempatan kerja, kecuali kepuasan kerja menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja auditor pria dan wanita.

Penelitian yang dilakukan oleh Chung dan Monroe (2001) mengatakan bahwa *gender* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* jika berinteraksi dengan kompleksitas tugas. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilligan (1982) yang berhasil mengindikasikan bahwa pertimbangan moral dan alasan mendasar dalam etika pada pria dan wanita berbeda. Ruegger dan King (1992) juga mengindikasikan bahwa wanita memiliki pertimbangan moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria.

2. Pengaruh tekanan ketaatan auditor inspektorat terhadap *audit judgment*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Tekaanan ketaatan mengarah

pada kepada tekanan yang didapatkan dari atasan dan juga tekanan yang didapatkan dari entitas yang diperiksa. Perbedaan harapan antara entitas yang diperiksa dengan auditor merupakan hal yang menyebabkan tekanan ketaatan terjadi. Pada saat perbedaan harapan itu terjadi, maka entitas yang diperiksa akan berusaha untuk menekan auditor untuk menyamakan harapannya. Maka akan muncul suatu konflik antara auditor dengan entitas yang diperiksa. Pada saat konflik ini terjadi, muncullah tekanan dari atasan. Tekanan atasan ini berupa perintah untuk menyimpang dari standar yang telah ditentukan. Pada kondisi seperti ini akan muncul dilema etika pada auditor. Adanya sanksi terhadap perintah atasan jika tidak dijalankan, akan menyebabkan dilema etika mengarahkan auditor pada pengambilan keputusan yang salah yaitu menaanti perintah atasan. Sanksi yang didapatkan apabila auditor tidak menaati perintah atasan berupa keterlambatan jenjang karir akibat pemberhentian penugasan di entitas tersebut. Sehingga tekanan ketaatan akan berdampak pada terhadap *audit judgment* yang dilakukan. Semakin tinggi tekanan ketaatan yang dialami, maka *audit judgment* yang dihasilkan akan cenderung kurang tepat.

Penelitian ini mendukung penelitian Praditaningrum (2012), dan Idris (2012) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Jadi hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor.

3. Pengaruh kompleksitas tugas auditor inspektorat terhadap *audit judgment*

Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksita tugas tidak berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa pada situasi tugas yang kompleks tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor dalam menentukan pendapat terhadap hasil auditannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Cheng, dkk., (2003) yang mengatakan bahwa kompleksitas tugas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keputusan. Penelitian yang bertentangan dengan hasil penelitian ini antara lain, penelitian Chung dan Monroe (2001) mengatakan bahwa interaksi antara *gender* dengan kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment.* Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan Abdolmohammadi dan Wright (1986) menunjukkan bahwa perbedaan *judgment* yang signifikan ditemukan antara kelompok berpengalaman pada masing-masing tugas. Ketika seluruh subyek dikumpulkan bersama-sama, maka hanya kelompok terisolasi saja yang menunjukkan pengaruh pengalaman

signifikan yang menunjukkan perlunya mempertimbangkan secara eksplisit dan mengontrol kompleksitas tugas dan keahlian normatif yang tepat dalam meneliti sifat dari keahlian. Stuart (2001) menunjukkan bahwa kinerja auditor tergantung pada interaksi antara kompleksitas tugas dan struktur audit yang digunakan dalam pelaksanaan audit. Hal ini dibuktikan bahwa untuk tugas yang tidak terlalu kompleks, auditor dari perusahaan audit terstruktur dan tidak terstruktur menunjukkan kinerja yang sepadan. Sebaliknya, pada tugas yang relatif kompleks, maka auditor dari perusahaan yang tidak terstruktur jauh berada di bawah perusahaan audit terstruktur

4. Pengaruh pengalaman auditor inspektorat terhadap *audit judgment*

Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment.* Pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan pertambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal. Pengalaman juga bisa dikatakan sebagai proses yang membawa seseorang menuju kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Seorang auditor berpengalaman akan mampu mengasah kepekaannya dalam memahami informasi, kecurangan dan kesalahan penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan pembuatan *judgment*. Pengalaman yang dimiliki auditor dapat membuat auditor belajar dari kesalahan dimasa lalu agar bisa membuat *judgment* yang lebih baik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Putri (2013) dan Tobing (2011) yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Jadi dapat disimpulkan hasil penelitian ini yaitu pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment* auditor, sudah mendukung penelitian Putri (2013) dan Tobing (2011).

5. Pengaruh *gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor inspektorat terhadap *audit judgment.*

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Y) menunjukkan bahwa *gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment.* Hal ini dapat dibuktikan pada tabel 4.15 yang menunjukkan bahwa nilai F sebesar 10,354 dengan signifikan 0,00. Jadi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (*gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman) dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *audit judgment.*

Kesimpulan

1. *Gender* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment* sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa perbedaan *gender* antara auditor pria dan wanita dengan perbedaan karakter dan sifat yang melekat pada individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang akan diambilnya.

2. Tekanan ketaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment* . Hal ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan yaitu perintah dari atasan dan keinginan klien untuk menyimpang dari standar profesional akan cenderung mentaati perintah tersebut walaupun perintah tersebut tidak tepat dan bertentangan dengan standar profesional.

3. Kompeksitas tugas tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit judgment.* artinya para auditor mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang akan dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik.

4. Pengalaman auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment.* Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dapat menjamin ketepatan dalam mengularkan *audit judgment.*

5. *Gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

6. Nilai R^2 persamaan regresi adalah sebesar 0,624 (62,4%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 62,4% variabel variabel terikat yatitu *audit judgment,* pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu *gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor , sedangkan sisanya sebesar 37,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model, misalnya motivasi, independsi, kompetensi auditor dan lain-lain.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit judgment,* misalnya independensi, motivasi, kompetensi dan lain lain. Karena dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel 79,7% variabel variabel terikat yatitu *audit judgment,* pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu *gender,* tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor , sedangkan sisanya sebesar 20,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
2. Penelitian ini hanya mengambil obyek yang terbatas yaitu pada auditor Inspektorat Kota Kediri. Diharapkan

penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada obyek penelitian yang berbeda diluar dari auditor Inspektorat Kota Kediri seperti auditor Inspektorat di luar Kota Kediri, BPKP perwalian ataupun KAP .

3. Bagi auditor inspektorat harus terus meningkatkan profesionalisme agar menghasilkan *audit judgment* yang lebih baik lagi karena masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan anggota profesi, dengan demikian masyarakat akan merasa terjamin untuk memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi yang bersangkutan. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu audit akan menjadi lebih tinggi jika profesi akuntan menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan audit yang dilakukan oleh anggota profesi tersebut. Dalam menjalankan tugasnya auditor harus dapat mempertimbangkan *audit judgment* yang dikeluarkan dengan baik demi tercapainya mutu dan kualitas audit yang baik

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustianto, Angga. 2013. *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Gender, Dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.* Jakarta : Skrpsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ajeng, Nurdianti Irwanti. 2011. *Pengaruh Gender dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment, Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderating.* Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Ashari, Ruslan. 2011. *Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika terhadap Kualitas Auditor pada Inpektorat Propinsi Maluku Utara*. Makassar : Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar

Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Ayuningtyas, Harvita Yulian. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah.)* Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Fakih, Mansour. 2008.*Analisis Gender dan Transformasi Sosial.* Yogyakarta. INSISPress.

Ghozali, Imam. 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartanto, Hansiadi Yuli dan Indra Wijaya Kusuma. 2001. *Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Tehadap Audit*

Judgment. Jurnal Akuntansi dan Manajemen ed Desember. Hal 1-14.

Idris, Seni Fitriani. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta)*. Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Indra, Bastian. 2007. *Audit Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat,

Jamilah, dkk. 2007. *Pengaruh Gender Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment*. Makassar. Skripsi. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar.

Kerlinger. 2000. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi 3 Cetakan 7. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi ke enam . Jakarta : PT Salemba Empat Patria

Nurasnida. 2006. *Analisis perbedaan Kinerja Auditor dan Etika Profesi Auditor Ditinjau dari Perspektif Gender*. Jakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgement (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Semarang. Skripsi S1 Universitas Diponegoro Semarang.

Sadili, Samsudin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Pustaka Setia.

Sekaran, U., 2003., *Research Methods for Business: A Skill Building Approach.*, Fourth Edition., John Willey&Sons., Inc., New York.

Sugiyono.2009. *Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung* : Alfabeta.

Winardi, J. 2001. *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta. PT Raja Gafindo Persada.

Zulaikha. 2006. *Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.